

## DAMPAK KEBERADAAN PT. CARIDEA JAYA LESTARI TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DI KECAMATAN UTAN KABUPATEN SUMBAWA

Nining Sudiyarti<sup>1\*</sup>, Irwansyah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Samawa, Sumbawa Besar, Indonesia

Penulis Korespondensi: [niningsudiyarti04@gmail.com](mailto:niningsudiyarti04@gmail.com)

### Article Info

#### Article History

Received: 02 Februari 2025

Accepted: 04 April 2025

Published: 30 April 2025

#### Keywords

Comparative Research;  
Community Income.

### Abstrak

*This study aims to determine the differences in community income before and after the existence of a shrimp farming company in Motong Village, Utan Sub-District, Sumbawa District. The type of this study was comparative study which aims to compare the level of community income before and after the existence of the shrimp farming company. The type of data used in this study was quantitative data obtained directly from primary sources using interview techniques. The primary data source for this study was all 34 employees of PT. Caridea Jaya Lestari. The data analysis technique used the two-average difference test technique, including the paired samples statistics test, paired samples correlations test, and paired samples t-test. The results of study showed that there is a positive and significant difference in the level of income of traders before and after the existence of Genang Genis Park Sumbawa Besar. Traders' income experienced a significant increase after the existence of Genang Genis Park Sumbawa Besar compared to previous income. Thus, it can be stated that the existence of Genang Genis Park Sumbawa Besar had a big impact on increasing the income earned by traders in Sumbawa Besar City.*

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang subur dengan kekayaan sumber daya alam, baik di darat maupun di laut. Wilayah Indonesia merupakan negara kepulauan dengan pantai yang panjang yang mengelilingi setiap pulau, memberikan nilai tambah bagi lingkungan perairan yang dapat dieksplorasi dan ditingkatkan, khususnya di bidang perikanan. Wilayah pesisir memiliki kekayaan sumber daya melimpah yang dapat menopang perekonomian masyarakat yang tinggal di sekitarnya, termasuk sumber daya perikanan. Ketika sumber daya perikanan ini digunakan secara maksimal, maka akan dapat meningkatkan status sosial ekonomi atau kesejahteraan masyarakat, sehingga memungkinkan mereka untuk hidup dengan nyaman. Peningkatan produksi dapat menyebabkan peningkatan kesejahteraan, karena alam menyediakan makanan yang cukup (Yuliana dan Sahar, 2022).

Produksi perikanan Indonesia saat ini masih di dominasi oleh perikanan tangkap. Dengan semakin meningkatnya kegiatan penangkapan akan menimbulkan tangkapan lebih dan penurunan kondisi lingkungan sehingga dikhawatirkan sumberdaya perikanan di alam akan semakin menurun. Untuk mengatasi hal tersebut, upaya peningkatan produksi perikanan melalui kegiatan budidaya merupakan salah satu alternatif yang dapat dipilih. Budidaya perikanan, seperti tambak udang, bandeng, kerapu, rumput laut serta jenis ikan karang lainnya memiliki nilai ekonomis yang tinggi menjadi alternatif usaha yang dapat dikembangkan di wilayah pesisir. Mengembangkan usaha budidaya tambak merupakan salah satu cara untuk memanfaatkan potensi wilayah pesisir dan tentunya memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar tambak. Saat ini, tidak sedikit masyarakat pesisir yang beralih profesi dari nelayan tangkap menjadi petambak ikan, karena usaha budidaya ini memberikan keuntungan yang cukup besar (Anugrah dan Alfarizi, 2021).

Budidaya udang menjadi sebuah peluang usaha yang besar dan menjanjikan. Udang adalah salah satu jenis makanan laut yang banyak digemari oleh berbagai kalangan, baik untuk konsumsi rumah tangga, rumah makan, bahkan udang menjadi salah satu hidangan istimewa di beberapa restoran. Udang merupakan komoditas unggulan yang perlu diperhatikan, mengingat bahwa udang mempunyai peranan yang cukup besar terhadap perekonomian di Indonesia. Tingginya permintaan pasar lokal maupun global terhadap udang sehingga tidak mengherankan jika banyak masyarakat yang tertarik untuk menjalankan usaha budidaya udang, karena dapat menghasilkan keuntungan yang cukup menjanjikan. Apabila usaha budidaya udang berkembang dengan baik, maka dapat berdampak positif terhadap pendapatan para pelaku usaha dan dapat menyerap banyak tenaga kerja sehingga dapat membantu mengatasi permasalahan pengangguran (Husna *et al.*, 2023).

Industri tambak udang telah menjadi salah satu sektor yang berkembang pesat di wilayah pesisir, dan pertumbuhannya telah memberikan dampak signifikan pada perekonomian masyarakat setempat. Saat ini, pemerintah sendiri menargetkan Indonesia menjadi pengekspor udang terbesar nomor satu di dunia dan memastikan ekspor udang naik hingga 250% pada tahun 2024. Untuk mencapai hal tersebut, kapasitas produksi perlu ditingkatkan dengan diikuti oleh inovasi teknologi yang relevan. Tidak selalu membutuhkan lahan yang luas, budidaya udang saat ini juga bisa dilakukan dengan menggunakan kolam-kolam bundar di pekarangan rumah (Ali, 2023).

Tambak udang adalah kolam buatan manusia yang dibangun sebagai tempat pembudidayaan udang baik udang air tawar, asin, atau payau. Pengembangan budidaya udang di tambak dengan sistem tradisional maupun semi intensif, menjadi pilihan yang tepat dengan pertimbangan faktor sosial ekonomi masyarakat. Kegiatan budidaya akan dapat lebih dijangkau oleh masyarakat luas dengan resiko yang rendah melalui sistem budidaya tradisional maupun semi intensif sehingga diharapkan dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Hal itu dikarenakan, sebagian besar pembudidaya masih memiliki berbagai keterbatasan dalam kepemilikan modal, penguasaan teknologi dan manajemen usaha. Disisi lain, potensi lahan pesisir yang cocok untuk lahan tambak masih sangat luas dan belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal (Akbarurrasyid *et al.*, 2020).

Selain itu, dalam kegiatan pembudidayaan tambak udang tentu diperlukan pekerja yang cukup sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja pada tiap-tiap tambak yang terdiri atas pengelola teknis, buruh dan lain sebagainya. Dengan demikian adanya usaha tambak udang berperan dalam penyediaan lapangan kerja untuk masyarakat, terutama masyarakat sekitar tambak. Meskipun membawa manfaat ekonomi, namun keberlanjutan bisnis tambak udang juga menimbulkan pertanyaan kritis terkait dampaknya terhadap pendapatan masyarakat.

Secara strategis, budidaya udang diharapkan dapat berkontribusi secara nyata dalam mewujudkan kedaulatan pangan terutama dalam pemenuhan protein yang berkualitas untuk kesehatan, kecerdasan, dan kemakmuran masyarakat. Dari sisi sosial ekonomi, kegiatan budidaya udang diharapkan dapat menjadi sumber ekonomi yang menjanjikan, seperti sumber pendapatan masyarakat, daerah dan negara, berkontribusi terhadap ekspor, penyerapan tenaga kerja dan membantu dalam mengurangi pengangguran dan mengentaskan kemiskinan (Putri *et al.*, 2020).

Desa Motong Kecamatan Utan Kabupaten Sumbawa merupakan salah satu wilayah pantai yang cukup luas di daerah Kabupaten Sumbawa. Dengan keadaan geografis yang terdiri dari wilayah pantai, persawahan dan pegunungan, membuat masyarakat di daerah ini terbagi menjadi dua bagian besar mata pencaharian, yaitu sebagai nelayan dan petani, serta sebagian kecil lainnya bekerja di sektor lain, seperti

pegawai, TNI, polri, dan wiraswasta. Namun, setelah masuknya perusahaan tambak udang PT. Caridea Jaya Lestari, terjadi perubahan besar dalam pola mata pencaharian dan dinamika ekonomi masyarakat.

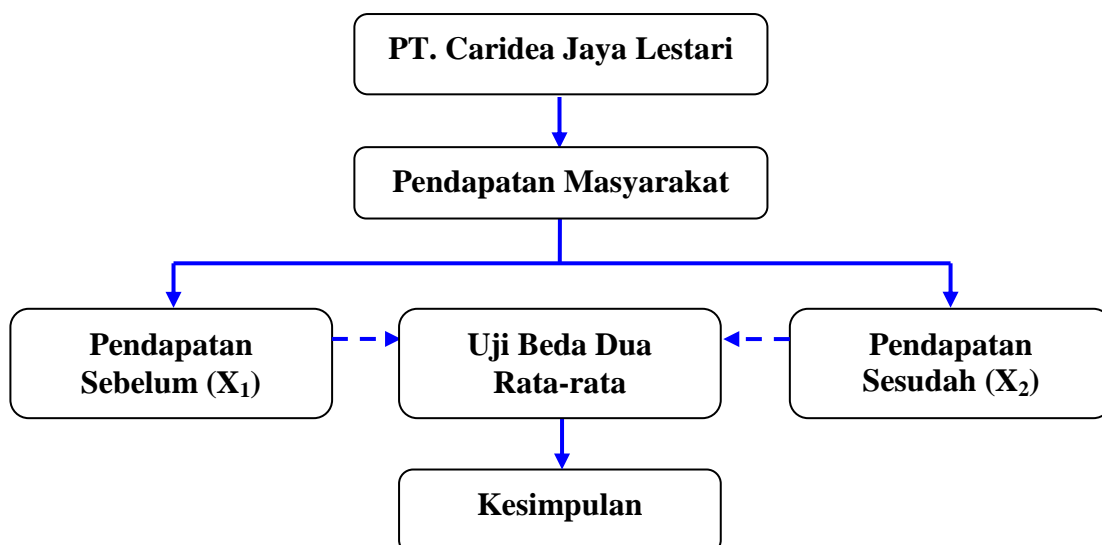
Keberadaan perusahaan tambak udang PT. Caridea Jaya Lestari telah membawa perubahan besar pada struktur perekonomian masyarakat Desa Motong Kecamatan Utan Kabupaten Sumbawa. Struktur perekonomian masyarakat mengalami perubahan dari yang sebelumnya. Mereka yang sebelumnya bekerja sebagai petani atau nelayan, beralih menjadi tenaga kerja pada perusahaan tambak udang. Hal itu dikarenakan hampir seluruh pekerjanya pada perusahaan tambak tersebut berasal dari Desa Motong Kecamatan Utan Kabupaten Sumbawa. Dengan beralihnya mata pencaharian masyarakat, dengan otomatis pendapatan masyarakat akan mengalami perubahan dari sebelumnya. Namun, belum jelas sejauh mana perubahan ini telah memberikan kontribusi pada peningkatan pendapatan masyarakat dan bagaimana perbandingannya dengan kondisi sebelumnya.

Oleh karena itu, analisis ini difokuskan pada perubahan pendapatan masyarakat sebelum dan sesudah adanya perusahaan tambak udang PT. Caridea Jaya Lestari, dan menjelaskan konsekuensi sosial dan ekonomi yang terkait. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan wawasan yang berharga tentang sejauh mana kehadiran perusahaan tambak udang PT. Caridea Jaya Lestari telah meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Motong Kecamatan Utan Kabupaten Sumbawa serta pemahaman ini akan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pemangku kepentingan, pemerintah daerah, dan lembaga terkait untuk merancang kebijakan yang mendukung perkembangan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian komparatif. Menurut Nurdin dan Hartati (2019), penelitian komparatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan membandingkan suatu variabel pada sampel yang berbeda untuk mendapatkan jawaban atau fakta apakah terdapat perbandingan atau tidak dari penelitian tersebut. Pada penelitian ini, penulis ingin mengetahui perbandingan pendapatan masyarakat sebelum dan sesudah adanya tambak udang PT. Caridea Jaya Lestari di Kecamatan Utan Kabupaten Sumbawa. Adapun kerangka konseptual yang dibangun dalam penelitian ini disajikan dalam tabel sebagai berikut.



**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sekaran dan Bougie (2019), data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka yang bisa diukur secara langsung dan biasanya didapatkan melalui pertanyaan yang sudah disusun. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data pendapatan masyarakat sebelum dan sesudah adanya tambak udang PT. Caridea Jaya Lestari di Kecamatan Utan Kabupaten Sumbawa.

Data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari sumber primer, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya (Hasan, 2018). Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh secara langsung oleh peneliti dari narasumber penelitian, yaitu seluruh karyawan tambak udang PT. Caridea Jaya Lestari yang berjumlah 34 orang yang dikumpulkan melalui wawancara.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan keseluruhan objek/subjek penelitian, sedangkan sampel merupakan sebagian atau wakil yang memiliki karakteristik representasi dari populasi. Populasi menurut Sugiyono (2021) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pandangan tersebut, maka populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan tambak udang PT. Caridea Jaya Lestari yang berjumlah 34 orang.

Sampel menurut Arikunto (2019) adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Jika jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka populasi diambil secara keseluruhan menjadi sampel penelitian, tetapi jika populasi lebih dari 100 orang, maka sampel bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi. Pada penelitian ini diketahui jumlah populasi adalah sebanyak 34 orang, sesuai dengan pandangan tersebut, maka seluruh anggota populasi akan diambil menjadi sampel penelitian sehingga penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh (*sensus sampling*), yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan menggunakan teknik wawancara. Menurut Moleong (2021), wawancara adalah kegiatan melakukan percakapan dengan tujuan tertentu. Wawancara bisa dilakukan oleh dua orang, yaitu oleh pewawancara (*interviewer*) memberikan pertanyaan dan terwawancara atau narasumber (*interviewee*) yang merespon atau jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi secara langsung mengenai objek permasalahan yang sedang diteliti.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara terstruktur (*structured interview*), yaitu teknik dalam melakukan wawancara dimana peneliti atau pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk diajukan kepada narasumber penelitian (Sujarweni, 2021). Dalam melakukan wawancara pada penelitian ini, peneliti terlebih dahulu membuat daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. Adapun pertanyaan dalam pedoman wawancara ini disusun untuk mendapatkan informasi mengenai pendapatan masyarakat sebelum dan sesudah adanya tambak udang PT. Caridea Jaya Lestari di Kecamatan Utan Kabupaten Sumbawa.

## Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan menggunakan teknik uji beda dua rata-rata. Teknik statistik uji beda adalah teknik statistik yang bertujuan untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara keadaan atau sesuatu yang terdapat pada kelompok-kelompok. Menurut Misbahuddin dan Hasan (2022), analisis komparatif atau analisis komparasi atau uji beda adalah bentuk analisis variabel (data) untuk mengetahui perbedaan diantara dua kelompok data (variabel) atau lebih. Teknik pengujian ini meliputi, uji normalitas *Kolmogorov Smirnov*, uji *paired samples statistics*, uji *paired samples correlations*, dan uji *paired samples test*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Data

#### 1. Pengujian Normalitas Data

Uji normalitas merupakan bagian dari ilmu statistika yang digunakan untuk menguji apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal atau tidak. Ghazali (2021) mengemukakan pendapat bahwa uji normalitas merupakan metodologi yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal, maka metode alternatif yang bisa digunakan adalah statistik non parametrik.

Pada penelitian ini dilakukan pengujian normalitas menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Adapun pedoman pengambilan keputusan dalam uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*, yaitu jika nilai probabilitas atau signifikansi hasil pengujian KS lebih besar dari 0.05 ( $\text{asyp.sig} > 0.05$ ), maka data terdistribusi normal, namun jika nilai probabilitas uji KS lebih kecil dari 0.05 ( $\text{asyp.sig} < 0.05$ ), maka data tidak terdistribusi normal.

Berdasarkan pengujian normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov*, diperoleh hasil yang disajikan dalam tabel berikut ini.

**Tabel 1. Hasil Pengujian Normalitas *One Sample Kolmogorov Smirnov***  
*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.38429560E3
Most Extreme Differences	Absolute	.192
	Positive	.192
	Negative	-.173
Kolmogorov-Smirnov Z		.577
Asymp. Sig. (2-tailed)		.893

Sumber: Output SPSS (data diolah), 2025.

Berdasarkan data yang disajikan dalam tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai probabilitas (signifikansi) uji KS yang diidentifikasi melalui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah sebesar 0.893 lebih besar dari 0.05 ( $0.893 > 0.05$ ). Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov Smirnov*, maka dapat

dinyatakan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model yang digunakan pada penelitian ini sudah terpenuhi.

## 2. Pengujian *Paired Samples Statistics*

Menurut Ghozali (2021), *paired samples statistics* merupakan uji parametric yang digunakan untuk pengujian pada dua data berpasangan. Tujuan dari uji ini adalah untuk menggambarkan nilai deskriptif masing-masing variabel pada sampel berpasangan, adakah perbedaan nilai rata-rata antara dua sample yang saling berpasangan atau berhubungan.

Berikut disajikan hasil pengujian *paired samples statistics* menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

**Tabel 2. Hasil Pengujian *Paired Samples Statistics***  
*Paired Samples Statistics*

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pendapatan Sebelum	3667745.1429	34	853630.59720	144289.90624
	Pendapatan Sesudah	6911684.5714	34	1392392.48854	235357.28719

Sumber: Output SPSS (data diolah), 2024.

Berdasarkan hasil pengujian *paired samples statistics* yang disajikan dalam tabel diatas, diketahui nilai rata-rata pendapatan masyarakat sebelum adanya tambak udang PT. Caridea Jaya Lestari di Kecamatan Utan Kabupaten Sumbawa adalah sebesar Rp.3.667.745, sedangkan rata-rata rata-rata pendapatan masyarakat setelah adanya tambak udang PT. Caridea Jaya Lestari di Kecamatan Utan Kabupaten Sumbawa adalah sebesar Rp.6.911.684. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pendapatan yang diperoleh masyarakat setelah adanya tambak udang PT. Caridea Jaya Lestari di Kecamatan Utan Kabupaten Sumbawa. Dengan demikian, maka dapat dinyatakan bahwa keberadaan tambak udang PT. Caridea Jaya Lestari memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di Kecamatan Utan Kabupaten Sumbawa.

## 3. Pengujian *Paired Samples Correlations*

*Paired sampel correlations* adalah uji parametric yang digunakan untuk pengujian pada dua data berpasangan. Pengujian *paired sampel correlations* bertujuan untuk menunjukkan korelasi antara dua variabel atau menunjukkan tingkat hubungan antar kedua variabel pada sampel yang berpasangan. Hal ini diperoleh dari koefisien korelasi pearson bivariat (dengan uji signifikan dua sisi) untuk setiap pasangan variabel yang dimasukkan (Ghozali, 2021).

Berikut disajikan hasil pengujian *paired samples correlations* menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

**Tabel 3. Hasil Pengujian *Paired Samples Correlations***  
*Paired Samples Correlations*

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sebelum & Sesudah	34	.631	.000

Sumber: Output SPSS (data diolah), 2024.

Berdasarkan hasil pengujian *paired samples correlations* yang ditunjukkan dalam tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien kolerasi antara pendapatan masyarakat di Kecamatan Utan Kabupaten Sumbawa sebelum dan sesudah adanya tambak udang PT. Caridea Jaya Lestari adalah sebesar 0.631. Berdasarkan interpretasi nilai koefisien korelasi *r pearson* yang dikutip dari Sarwono (2018), nilai korelasi positif sebesar 0.631 berada pada kategori kuat atau berdampak. Artinya, kenaikan atau penurunan pendapatan masyarakat di Kecamatan Utan Kabupaten Sumbawa memiliki keterkaitan yang erat dengan keberadaan tambak udang PT. Caridea Jaya Lestari. Dengan demikian, maka dapat dinyatakan bahwa keberadaan tambak udang PT. Caridea Jaya Lestari memberikan dampak yang besar terhadap peningkatan pendapatan yang diperoleh masyarakat di Kecamatan Utan Kabupaten Sumbawa.

#### 4. Pengujian *Paired Samples Test*

Menurut Ghozali (2021), *paired samples test* adalah pengujian yang digunakan untuk membandingkan selisih dua mean dari dua sampel yang berpasangan dengan asumsi data berdistribusi normal. Sampel berpasangan berasal dari subjek yang sama, setiap variabel diambil saat situasi dan keadaan yang berbeda. Kriteria pengambilan keputusan penerimaan  $H_a$  dan penolakan  $H_o$  didasarkan atas perbandingan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  serta perbandingan nilai probabilitas (signifikansi) yang dihasilkan dengan taraf nyata 5% (0.05). Apabila nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) dan nilai probabilitas (sig.) hasil perhitungan lebih kecil dari taraf nyata 0.05 (sig. < 0.05), maka  $H_a$  diterima dan menolak  $H_o$  yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara dua sampel berpasangan yang diteliti.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan pendapatan pedagang sebelum dan sesudah adanya tambak udang PT. Caridea Jaya Lestari di Kecamatan Utan Kabupaten Sumbawa. Berikut disajikan hasil pengujian *paired samples test* menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

**Tabel 4. Hasil Pengujian *Paired Samples T Test***

##### *Paired Samples Test*

		Paired Differences			t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean			
Pair 1	Pendapatan Sebelum - Pendapatan Sesudah	3243939.42857	1080558.36404	182647.69977	17.761	34	.001

Sumber: Output SPSS (data diolah), 2025.

Berdasarkan hasil pengujian *paired samples t test* yang disajikan dalam tabel diatas, diketahui nilai  $t_{hitung}$  adalah sebesar 17.761, sedangkan nilai  $t_{tabel}$  pada derajat kebebasan ( $df = n - k = 34 - 2 = 32$ ) dan taraf signifikan 5% (0,05), adalah sebesar 2.037 sehingga nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $17.761 > 2.037$ ), sedangkan nilai signifikansi yang dihasilkan adalah sebesar 0.001 lebih kecil dari pada nilai  $\alpha$  0.05 ( $0.001 < 0.05$ ). Dengan demikian, maka dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan tingkat pendapatan pedagang sebelum dan sesudah adanya tambak udang PT. Caridea Jaya Lestari di Kecamatan Utan Kabupaten Sumbawa. Pendapatan masyarakat mengalami peningkatan yang signifikan setelah adanya tambak udang PT. Caridea Jaya Lestari dibandingkan dengan sebelumnya.

## Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat pendapatan masyarakat sebelum dan sesudah adanya tambak udang PT. Caridea Jaya Lestari di Kecamatan Utan Kabupaten Sumbawa. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan tingkat pendapatan pedagang sebelum dan sesudah adanya PT. Caridea Jaya Lestari di Kecamatan Utan Kabupaten Sumbawa. Pendapatan masyarakat di Kecamatan Utan Kabupaten Sumbawa mengalami peningkatan yang signifikan setelah adanya PT. Caridea Jaya Lestari dibandingkan dengan sebelumnya.

Peningkatan pendapatan dapat menjadi salah satu indikator utama peningkatan kesejahteraan. Teori pendapatan mengaitkan pendapatan dengan kemampuan individu atau rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan hidup. Semakin tinggi pendapatan, semakin besar pula kemampuan seseorang untuk mengakses barang dan jasa yang dibutuhkan, serta meningkatkan kualitas hidupnya. Dalam konteks Desa Motong, peningkatan pendapatan masyarakat akibat adanya tambak udang memungkinkan mereka untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, dan papan dengan lebih baik, serta meningkatkan akses terhadap pendidikan, kesehatan, dan layanan publik lainnya.

Terdapat beberapa mekanisme yang dapat menjelaskan bagaimana tambak udang berkontribusi pada peningkatan pendapatan masyarakat. Pertama, tambak udang menciptakan lapangan kerja baru, baik secara langsung maupun tidak langsung. Masyarakat setempat dapat bekerja sebagai pekerja tambak, pemasok bahan baku, atau terlibat dalam aktivitas ekonomi yang terkait dengan keberadaan tambak. Kedua, tambak udang dapat meningkatkan nilai tanah dan properti di sekitar lokasi tambak, sehingga masyarakat yang memiliki lahan di sekitar tambak dapat memperoleh keuntungan tambahan melalui penjualan atau penyewaan lahan. Ketiga, tambak udang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui peningkatan permintaan akan barang dan jasa, sehingga dapat memicu munculnya usaha-usaha baru dan meningkatkan pendapatan masyarakat secara keseluruhan.

Potensi ekonomi dari tambak udang dimulai dari tahap perencanaan dan pembangunan. Pembukaan lahan untuk tambak udang memerlukan investasi awal yang mencakup pembelian tanah, penggalian dan pembangunan kolam, serta instalasi sistem pengairan dan pemantauan kualitas air. Investasi ini dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal, mulai dari pekerjaan konstruksi hingga pengelolaan tambak. Selanjutnya, dalam proses budidaya, petani udang harus memastikan bahwa kondisi lingkungan dalam tambak tetap optimal, yang memerlukan pengetahuan dan keterampilan khusus. Pelatihan dan pendidikan mengenai teknik budidaya yang efisien dan berkelanjutan dapat disediakan oleh pemerintah atau lembaga pendidikan, yang pada gilirannya meningkatkan keterampilan tenaga kerja lokal dan membuka peluang bagi mereka untuk terlibat dalam industri yang berkembang pesat ini.

Hasil dari tambak udang, yang meliputi udang yang siap panen, kemudian dapat dijual baik di pasar lokal maupun ekspor. Permintaan udang di pasar global, terutama di negara-negara dengan konsumsi tinggi seperti Amerika Serikat, Jepang, dan Uni Eropa, menjadikan udang sebagai komoditas yang menguntungkan. Pemasaran udang yang efektif dapat meningkatkan pendapatan petani dan menciptakan efek domino dalam ekonomi lokal, termasuk pengembangan jaringan distribusi, peningkatan sektor perbankan dan finansial untuk mendukung pembiayaan usaha, serta pertumbuhan sektor jasa yang mendukung industri udang.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Zaki *et al.* (2024) yang dalam penelitiannya memberikan penjelasan bahwa tambak

udang yang ada di suatu wilayah memiliki potensi untuk meningkatkan ekonomi berupa pendapatan masyarakat. tambak udang merupakan salah satu bentuk usaha budidaya perikanan yang memiliki potensi besar untuk meningkatkan ekonomi daerah, terutama dalam konteks pendapatan masyarakat. Di wilayah dengan kondisi ekosistem yang mendukung, seperti pesisir yang memiliki kualitas air yang baik dan tanah yang subur, pengembangan tambak udang dapat memberikan dampak ekonomi yang signifikan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Malik *et al.* (2023) yang menjelaskan bahwa dengan adanya tambak udang, maka lowongan pekerjaan untuk masyarakat akan semakin terbuka lebar yang tentunya akan berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya tambak udang, pembukaan lowongan pekerjaan untuk masyarakat akan mengalami peningkatan yang signifikan, yang pada gilirannya akan berdampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Proyek tambak udang tidak hanya menawarkan kesempatan kerja langsung dalam pengelolaan tambak, tetapi juga menciptakan berbagai peluang kerja tidak langsung yang memperluas cakupan ekonomi lokal.

Pada tahap awal, pembangunan tambak udang memerlukan tenaga kerja untuk pekerjaan konstruksi seperti pembuatan kolam, sistem irigasi, dan instalasi peralatan, yang melibatkan banyak pekerja lokal. Selanjutnya, setelah tambak beroperasi, diperlukan tenaga kerja untuk tugas-tugas sehari-hari seperti pemeliharaan tambak, pakan udang, pengendalian kualitas air, dan pemantauan kesehatan udang. Pekerjaan ini seringkali melibatkan berbagai tingkat keterampilan dan pengetahuan, dari pekerja kasar hingga teknisi terlatih, memungkinkan masyarakat dengan latar belakang pendidikan dan keterampilan yang berbeda untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai.

Selain itu, keberadaan tambak udang dapat merangsang pertumbuhan ekonomi lokal melalui penciptaan peluang bisnis pendukung. Misalnya, petani lokal dapat memasok pakan udang dan kebutuhan logistik lainnya, seperti kendaraan untuk transportasi, yang pada gilirannya meningkatkan permintaan akan produk dan jasa dari berbagai sektor usaha kecil dan menengah di sekitar tambak. Kebutuhan untuk perawatan kesehatan dan layanan lainnya untuk pekerja tambak juga dapat membuka peluang kerja tambahan dalam bidang kesehatan, pendidikan, dan layanan sosial. Tambak udang yang berkembang juga dapat mendorong investasi dalam infrastruktur lokal seperti jalan dan sistem irigasi, yang bermanfaat bagi masyarakat secara keseluruhan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan tingkat pendapatan masyarakat sebelum dan sesudah adanya adanya tambak udang PT. Caridea Jaya Lestari di Kecamatan Utan Kabupaten Sumbawa. Keberadaan tambak udang PT. Caridea Jaya Lestari memberikan dampak yang besar terhadap peningkatan pendapatan yang diperoleh masyarakat di Kecamatan Utan Kabupaten Sumbawa, dimana pendapatan masyarakat di Kecamatan Utan Kabupaten Sumbawa mengalami peningkatan yang signifikan setelah adanya tambak udang PT. Caridea Jaya Lestari dibandingkan dengan sebelumnya.

## **SARAN**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil, maka saran yang dapat diberikan hasil penelitian ini adalah:

### **1. Bagi Pemerintah Daerah**

Pemerintah daerah diharapkan agar dapat memberikan perhatian lebih terhadap pengembangan potensi masyarakat dalam pengelolaan tambak udang. Melihat

besarnya potensi dari pengelolaan tambak udang, maka diperlukan upaya untuk meningkatkan kapasitas masyarakat melalui pelatihan dan penyuluhan. Masyarakat perlu diberikan keterampilan yang diperlukan untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan tambak udang, seperti budidaya, pengolahan hasil panen, dan pemasaran.

## 2. Bagi Pengelola Tambak Udang

Untuk meningkatkan dampak dari pengelolaan tambak udang bagi masyarakat, maka pengelola tambak udang hendaknya melibatkan masyarakat dalam kegiatan budidaya, mulai dari penyediaan bibit dan pakan, hingga panen. Hal ini tidak hanya membantu pengelola tambak udang untuk meningkatkan produktivitas tambaknya, tetapi juga dapat memberikan kontribusi positif bagi pemberdayaan masyarakat sekitar. Melalui upaya ini dapat memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk mendapatkan penghasilan tambahan sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ali, S.I. (2023). Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Budidaya Tambak Udang Vaname Di Desa Kayu Ara Permai Kecamatan Sungai Apit. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(5): 9198-9208.
- Akbarurrasyid, M., Tarigan, R.R., & Pietoyo, A. (2020). Analisis Keberlanjutan Usaha Budidaya Udang Vaname (*Litopenaeus Vannamei*) Di Teluk Cempi, Dompu Nusa Tenggara Barat. *Saintek Perikanan: Indonesian Journal of Fisheries Science and Technology*, 16(4): 250-258.
- Anugrah, A.N., & Alfarizi, A. (2021). Literature Review Potensi Dan Pengelolaan Sumber Daya Perikanan Laut Di Indonesia. *Jurnal Sains Edukatika Indonesia (JSEI)*, 3(2): 31-36.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26, Edisi 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan, M.I. (2018). *Pokok Pokok Materi Statistik Statistik Deskriptif Edisi Kedua*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Husna, K., Rusli, Z., & Razak, A. (2023). Kontribusi Pengusaha Tambak Udang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Economica Didactica*, 4(1): 1-5.
- Malik, M.D., Umam, K., Scabra, A.R., Asri, Y., Dwiyantri, S., Sumsanto, M., & Affandi, R.I. (2023). Peningkatan Kualitas Sosial Karyawan Tambak Udang Intensif Di Desa Dadap Kecamatan Sambelia Lombok Timur. *Jurnal Wicara Desa*, 1(5): 665-672.
- Misbahudin, & Hasan, I. (2022). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik (Edisi Kedua)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, L.J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Cet. 40)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.



- Nurdin, I., & Hartanti, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Putri, D.S., Affandi, M.I., & Sayekti, W.D. (2020). Analisis Kinerja Usaha Dan Risiko Petambak Udang Vaname Pada Sistem Tradisional Dan Sistem Semi Intensif Di Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis (JIA)*, 8(4): 625-632.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2019). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian 6<sup>th</sup> Edition*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V.W. (2021). *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Yuliana, & Sahar. (2022). Dampak Keberadaan Usaha Tambak Udang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tambak Sari Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat (Studi Kasus PT. Bumi Harapan Jaya). *Jurnal Kompetitif : Media Informasi Ekonomi Pembangunan*, 8(2): 1-16.
- Zaki, M.A., Ananda, D., Suara, M.J., Sari, E., Meirani, V., Amelia, S., & Setyanto, A.R. (2024). Dinamika Peran Usaha Tambak Udang dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. *Kajian Ekonomi dan Akuntansi Terapan*, 1(4): 101-108.